

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Mangkok Merah Sebagai Tanda Perang : Konflik Dayak-Madura tahun 1996/1997 di Kalimantan Barat.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan yang diungkapkan, yaitu makna Mangkok Merah bagi suku Dayak, alasan dikeluarkannya ritual Mangkok Merah oleh suku Dayak, dan dampak dari Mangkok Merah terhadap konflik Dayak-Madura.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yang mencakup heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan penulisan. Selain itu juga menggunakan metode wawancara sebagai sumber utama, dan studi pustaka sebagai sumber sekunder dengan mencari sumber yang berasal dari buku-buku, koran, dan website.

Penelitian ini menunjukkan bahwa makna Mangkok Merah bagi suku Dayak sangatlah berarti bagi mereka sebagai *warning and defence system* atau sistem peringatan dan pertahanan. Konflik etnik Dayak dan Madura lebih disebabkan oleh konflik antarpribadi yang kemudian menjadi konflik antaretnis. Konflik antaretnis itu membuat situasi di Kalimantan Barat semakin menegangkan, aksi saling menyerang terus dilakukan oleh kedua suku itu yang kemudian membuat suku Dayak merasa terhimpit oleh situasi tersebut, sehingga akhirnya suku Dayak mengadakan ritual Mangkok Merah sebagai bentuk pertahanan untuk melindungi diri mereka. Setelah itu, Mangkok Merah yang dikeluarkan mempunyai dampak pada diri masyarakat dan menimbulkan korban jiwa.

## **ABSTRACT**

The title of this thesis is “Red Bowl as Symbol of War: Conflict of Dayak-Madura 1996/1997 in West Borneo.” This research purposed to describe and analyze three revealed problems; the meanings of Red Bowl to Dayak ethnic; the reasons of the holding of Red Bowl ritual by Dayak ethnic; and the impacts of Red Bowl toward the inter-ethnic conflict between Dayak and Madura ethnic.

Method was used in this thesis writing was historical method of which included heuristic, source criticism, interpretation, and the historiography. Beside, it also used interview method as the main source and the literature study as the secondary source by finding any sources which produced from literary books, daily news, and websites.

This research revealed that the meaning of Red Bowl to the Dayak ethnic is very important as the warning and defense system. The inter-ethnic conflict between Dayak and Madura ethnics more possibly was caused by the interpersonal conflict of which then extends into inter-ethnic conflict. This inter-ethnic conflict produces the tenses situation, the action of mutual aggression of which continuously conducted by those two ethnics of which then makes Dayak ethnic felt oppressed by such situation. Thus, finally Dayak ethnic held Red Bowl ritual as the shape of defense system to protect themselves. After that Red Bowl be held to impact of society and the consequence to many people of died.